

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji etika komunikasi digital dalam fenomena pemanfaatan anak oleh konten kreator di TikTok. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa keterlibatan anak dalam konten media sosial tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi keluarga, tetapi juga berpotensi diarahkan untuk memperoleh atensi publik, meningkatkan engagement, dan menghasilkan keuntungan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk pemanfaatan anak dalam konten TikTok serta menelaah implikasinya berdasarkan etika komunikasi digital dan perlindungan anak. Metode yang digunakan adalah analisis isi kualitatif terhadap enam akun TikTok, yaitu @lindamom3kids, @sokhan.sokhan, @zehan_almira, @aziarizzza, @yangmuliahh, dan @Sanjena1719. Data diperoleh melalui observasi terhadap unggahan video, caption, narasi visual, dan interaksi pengguna pada konten yang menampilkan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan anak tampak dalam konten aktivitas harian, hiburan, promosi produk, dan narasi dramatis yang dirancang untuk menarik perhatian audiens. Walaupun sebagian konten mengandung nilai edukatif dan kedekatan emosional, ditemukan kecenderungan eksploitasi digital ketika kepentingan viralitas dan monetisasi lebih diutamakan daripada hak, privasi, dan kepentingan terbaik anak. Penelitian ini menegaskan pentingnya penerapan etika komunikasi digital dalam praktik bermedia sosial yang melibatkan anak.

Kata Kunci: *Etika Komunikasi, Komunikasi Digital, Eksploitasi Anak, Konten Kreator, TikTok.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTANAH NAHRASIYAH
LHOKSEUMAWE